

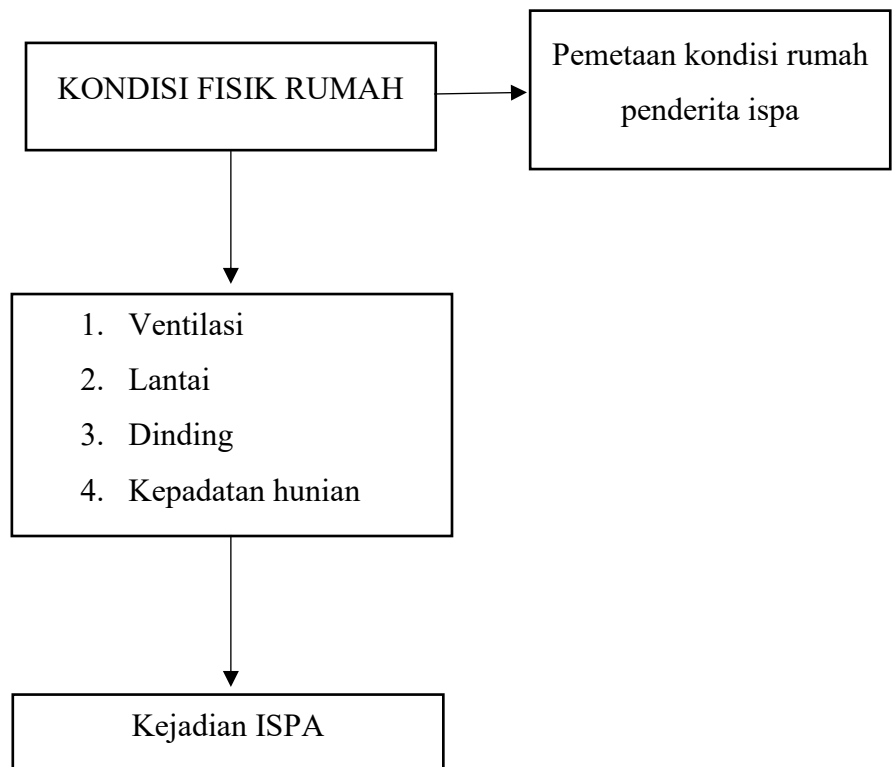
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan tentang kondisi penderita penyakit ISPA di Desa Upfaon Kecamatan Biboki Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara

B. Kerangka konsep penelitian



Gambar 4. Kerangka Konsep

C. Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Luas Ventilasi rumah penderita penyakit ISPA
2. Luas Lantai rumah penderita penyakit ISPA
3. Dinding rumah penderita penyakit ISPA
4. Kepadatan Hunian rumah penderita penyakit ISPA
5. Pemetaan sebaran kondisi rumah penderita penyakit ISPA

D. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi operasional

No	Variabel	Defenisi	Kriteria obyektif	Skala	Alat ukur
1.	Luas Ventilasi	Perbandingan luas lubang ventilasi dalam rumah dengan luas lantai rumah penderita ISPA. Ventilasi(jendela,pintu dan udara yang masuk bersih ,tidak dicemari asap dan debu	MS: $\geq 10\%$ dari luas lantai rumah TMS: $< 10\%$ dari luas lantai ruangan Berdasarkan Permenkes No. 2 Tahun 2023	Nominal	Meter, check list
2.	Luas Lantai	Kondisi lantai rumah penderita ISPA: jenis lantai material(kedap air), aspek struktural (rata/utuh),mu	MS: Jenis lantai kedap air. TMS: Jenis lantai tidak kedap air.	Nominal	Check list.

		dah dibersihkan.			
3.	Dinding	Kondisi dinding rumah penderita ISPA: Kuat kedap air, permukaan rata halus, tidak licin, tidak retak, permukaan tidak menyerap debu, mudah dibersihkan, dalam keadaan bersih diobservasi dengan menggunakan alat ukur Check list	MS: permanen TMS: tidak permanen	Nominal	Check list.
4.	Kepadatan Hunian	Perbandingan jumlah penghuni dengan luas lantai rumah penderita ISPA	MS: $\geq 9 \text{ m}^2/\text{orang}$ TMS: $< 9 \text{ m}^2/\text{orang}$ Berdasarkan Permenkes No. 2 Tahun 2023	Nominal	Check list, Meter
5.	Pemetaan sebaran kondisi rumah	Penggambaran spasial letak geografis mengenai status kondisi rumah di Desa Upfaon	MS : Titik Warna Hijau TMS : Titik Warna Merah	Nominal	Epicollect dan Qgis

E. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah penderita ISPA yang berdomisili di desa Upfaon yang berjumlah 23 rumah.

2. Sampel

Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 23 rumah penderita ISPA yang di jadikan sampel dalam penelitian ini.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling (sampling jenuh), yaitu teknik pengambilan sampel Dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh populasi dapat di jangkau dan dapat diteliti.

F. Metode pengumpulan data

1. Jenis data

a. Data primer

Data yang diambil adalah Kondisi Fisik Rumah Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Desa Upfaon Kecamatan Biboki Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara, yang diperoleh dari pengamatan langsung dilapangan dengan menggunakan lembar observasi, checklist.

b. Data sekunder

Data diperoleh dari instansi kesehatan seperti Dinas Kesehatan dan Puskesmas yang meliputi

data demografi, data kasus penderita ISPA dari bulan September - November yang diperoleh dari Puskesmas

2. Metode pengumpulan data

Tahap pengumpulan data penelitian ini terdiri dari :

- a. Tahap Persiapan (administrasi, bahan dan tenaga) Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya terdiri dari :
 - 1) Pelaksanaan survei awal.
 - 2) Surat izin pengambilan data data awal dan surat izin penelitian.
 - 3) Persiapan alat tulis, checklist, dan alat pengambilan gambar (kamera).
 - 4) Menyiapkan 2 orang tenaga untuk membantu pengumpulan data.
- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Observasi kondisi fisik rumah, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi fisik rumah responden yang meliputi ventilasi, jenis lantai, dan jenis dinding, kepadatan hunian. Penilaian dilakukan menggunakan lembar checklist berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam definisi operasional variabel.
 - 2) Pendataan karakteristik responden Pengumpulan data karakteristik responden meliputi umur dan jenis kelamin. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden dan dicatat pada lembar checklist yang telah disediakan.
 - 3) Pencatatan dan pendokumentasian hasil penelitian Seluruh hasil observasi dan wawancara dicatat secara lengkap dan sistematis pada lembar pengumpulan data. Pendokumentasian kondisi rumah dilakukan untuk mendukung dan memperkuat hasil pengamatan lapangan.

G. Pengolahan data

Dalam tahap pengolahan data pada penelitian ini, ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Editing data (pengeditan) mengecek kelengkapan data dari semua data untuk memperbaiki data jika ada kesalahan.
2. Coding yaitu peneliti akan merubah data dalam bentuk kategori atau melakukan pengelompokan data. Untuk jawab YA dengan poin 1 dan jawaban TIDAK dengan poin 0.
3. Entry atau processing pada tahap ini peneliti akan memproses data sehingga data siap dianalisis.

H. Analisis data

Setelah data dikumpulkan dan diolah, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data secara deskriptif. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan masing-masing variabel penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas serta makna terhadap setiap variabel yang telah dikumpulkan dan diolah. Hasil analisis ini diharapkan mampu menyajikan informasi yang bermanfaat, baik bagi masyarakat maupun bagi pihak Puskesmas.